

# Analisis Pengaruh Inflasi Upah Minimum Provinsi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia

Atra Muhammad Surya<sup>1</sup>, Erni Febrina Harahap<sup>2</sup>

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang

Email: [atramuhammad08@gmail.com](mailto:atramuhammad08@gmail.com) [Ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id](mailto:Ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan (BPS, 2021).

Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut (Sadono Sukirno, 2005). Pengangguran merupakan suatu ukuran yang dilakukan jika seseorang tidak memiliki pekerjaan tetapi mereka sedang melakukan usaha secara aktif dalam empat minggu terakhir untuk mencari pekerjaan (Kaufman dan Hotchkiss, 2004).

## METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder time series dengan metode regresi linear berganda dan jumlah observasi sebanyak 30 tahun. Dalam melakukan analisis ini, penulis

menetapkan Pengangguran sebagai variabel dependen (Y) sedangkan untuk variabel independen yaitu : Inflasi ( $X_1$ ), UMP ( $X_2$ ), dan PE ( $X_3$ ), dengan melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	Coefesient	t-statistik	P-value
Constant	-0.907404	-1.698632	0.1009
INF	0.255811	2.804763	0.0092
UMP	0.195258	5.524763	0.0000
PE	-0.169213	-1.819508	0.0799

Sumber : Hasil Estimasi Eviews, 2022

Berdasarkan hasil estimasi diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Hasil estimasi persamaan regresi diperoleh konstanta sebesar -0,907404 jika variabel independen inflasi, upah minimum provinsi, dan pertumbuhan ekonomi sama dengan nol maka pengangguran di Indonesia turun sebesar 9 persen.
- Hasil estimasi persamaan regresi variabel inflasi menghasilkan nilai koefisien yang memiliki hubungan positif terhadap pengangguran yaitu sebesar 0,255811. artinya apabila inflasi naik sebesar 10 persen sedangkan upah minimum provinsi dan pertumbuhan ekonomi tetap,

maka pengangguran di Indonesia naik sebesar 2 persen.

- c. Hasil estimasi persamaan regresi variabel upah minimum provinsi menghasilkan nilai koefisien yang memiliki hubungan positif terhadap pengangguran yaitu sebesar 0,195258. artinya apabila upah minimum provinsi naik sebesar 10 persen sedangkan inflasi, dan pertumbuhan ekonomi tetap, maka pengangguran naik sebesar 1 persen.
- d. Hasil estimasi persamaan regresi variabel pertumbuhan ekonomi menghasilkan koefisien yang memiliki hubungan negatif terhadap pengangguran yaitu sebesar 0,169213. artinya apabila pertumbuhan ekonomi naik sebesar 10 persen sedangkan inflasi dan upah minimum provinsi tetap, maka pengangguran turun sebesar 1,6 persen.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel Inflasi, Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia, sedangkan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia. Penelitian di masa mendatang

disarankan untuk memperbesar ukuran sampel variabel yang akan digunakan. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baasir, F. (2003) *Pembangunan dan Crisis*, Jakarta:Pustaka Harapan.
- Badan Pusat Statistik Indonesia 2022
- Baeti, N. (2013). Pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3).
- Effendy, R. S. (2019). Pengaruh Upah Minimum terhadap Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 115-124.
- Erni. Febrina. Harahap. (2018). Study of Minimum Wage, Level of Education, Employment Opportunity, and Unemployment Educated: Empirical Study in Padang. Economic Faculty - Bung Hatta University, *European Journal of Business and Management* Vol.10,No.3